



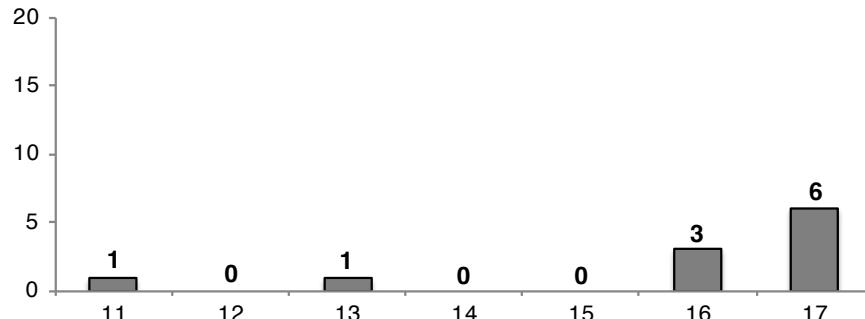
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(17 Juni 2025)**

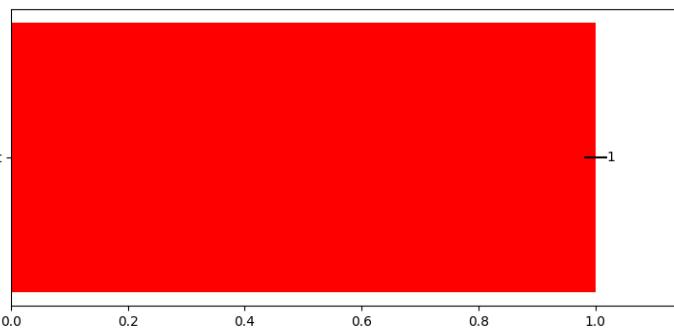
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	6	6	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

-

Table Of Contents : 17 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	17 Juni 2025	The Jakarta Post	C. Java to extend sea dike road amid worsening tidal flooding	3	Positive	
2	17 Juni 2025	Suara Merdeka	Tanggul Laut Diperpanjang hingga Jepara	1	Positive	
3	17 Juni 2025	Suara Merdeka	Rob Pantura di Tangan Badan Otoritaria	4	Positive	
4	17 Juni 2025	Suara Merdeka	Wagub Wisuda 159 Santri Miftahul Huda Beringin	7	Positive	
5	17 Juni 2025	Jateng Pos	Atasi Rob dan Banjir, Giant Sea Wall Demak Ditambah jadi 20 Km	12	Positive	
6	17 Juni 2025	Jateng Pos	ASN Harus Peka Layani Masyarakat	12	Positive	

Title	C. Java to extend sea dike road amid worsening tidal flooding		
Media	The Jakarta Post	Reporter	nal
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

C. Java to extend sea dike road amid worsening tidal flooding

Demak residents suffer escalating coastal flooding each year

Suberdjoko

The Jakarta Post/Semarang

The Central Java administration has proposed a 10-kilometer extension of the under-construction Semarang-Demak sea dike toll road amid worsening coastal flooding that has submerged hundreds of homes and engulfed entire villages in Demak regency.

Central Java Deputy Governor Ta' Yasin said he had formally submitted the Rp 1.7 trillion (US\$104.48 million) proposal to Public Works Minister Dody Hargiantoro.

This project was requested by residents in Demak's coastal areas who have long suffered from recurring tidal floods," Ta' said in a recent interview.

"It's expected to help resolve flooding in 22 villages across four districts."

According to Ta' , the extension would run eastward toward the border of Jepara regency, passing through the Sayung, Karangtengah, Bonang and Wedung.

Dody said his ministry would review the proposal before submitting it to President Prabowo Subianto and the House of Representatives for approval.

"We will process this proposal. We don't want people to continue suffering and to lose precious memories because their land and homes were claimed by the sea," Dody said on Sunday, as quoted by *Kompas.id*.

The central government began construction of the 75-km Semarang-Demak toll road in 2022 to improve connectivity between Central Java's capital, Semarang, and the neighboring Demak regency.

Around 10.6 km of the toll road are being built over the sea, with 6.7 km designed to function as a sea dike to mitigate coastal flooding.



Antara/Aji Styawan

Sea defense: Drone footage shows a section of the Semarang-Demak toll road project on May 27 in Terboyo, Semarang, Central Java. The toll road should be operational by April 2027.

According to the Public Works Ministry, as of early June, construction of the Rp 10 trillion sea dike toll road had reached 40 percent completion. The project is expected to be finished by 2027.

"This recurring coastal flooding is a result of various factors such as rising global temperatures and climate change. In some coastal areas, land subsidence has also made seawater encroachment more severe. The giant sea wall will help resolve these challenges," he said.

For years, coastal villages in Demak have been plagued by relentless coastal flooding.

The second, Sriwulan Pond, spans 28 ha and has a capacity of 1.2 million cubic meters to accommodate water from the Sriwulan River.

Dody said that in addition to the Semarang-Demak sea dike, the government plans to construct a massive 500-km sea wall

along Java's northern coast to address the widespread coastal flooding in the region. This megaproject is estimated to cost up to \$80 billion and is expected to take 20 years to complete.

The floods have severely disrupted residents' daily lives, submerging roads and causing severe traffic jams and vehicle damage. Many have abandoned farmland and fishponds, rendering them unproductive.

In the early 2000s, at least three hamlets in Bedono village, Sayung district, were completely swallowed by the sea because of coastal abrasion and land subsidence, forcing hundreds of villagers to abandon their homes.

The hardest hit region is Sayung district, where nearly half of the 20 villages face daily tidal floods, usually between 3 p.m. and 9 p.m. Floodwaters often rise as high as 30 centimeters and worsen during the rainy season. Residents report the flooding

has grown more severe in recent years, with waters lingering for days before finally receding.

The floods have severely disrupted residents' daily lives, submerging roads and causing severe traffic jams and vehicle damage. Many have abandoned farmland and fishponds, rendering them unproductive.

In the early 2000s, at least three hamlets in Bedono village, Sayung district, were completely swallowed by the sea because of coastal abrasion and land subsidence, forcing hundreds of villagers to abandon their homes.

The hardest hit region is Sayung district, where nearly half of the 20 villages face daily tidal floods, usually between 3 p.m. and 9 p.m. Floodwaters often rise as high as 30 centimeters and worsen during the rainy season. Residents report the flooding

Title	Tanggul Laut Diperpanjang hingga Jepara		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-64
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Tanggul Laut Diperpanjang hingga Jepara



Dody Hanggodo

SM/Antara Foto/Anis Efizudin

■ Pemprov Upayakan Penanganan Jangka Pendek dan Menengah

DEMAK - Pemerintah pusat memperluas proyek giant sea wall atau tanggul laut raksasa dari rencana awal sepanjang 10 kilometer menjadi 20 kilometer, membentang dari Kabupaten

Demak hingga ke wilayah pesisir Jepara. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam menangani banjir rob dan abrasi yang semakin parah di sepanjang pesisir utara Jawa Tengah.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen, menyampaikan hal itu saat menghadiri doa bersama (istighsah) di ruas Jalan Pantura Sayung, Demak, pada Minggu (15/6). Acara tersebut juga dihadiri Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR),

Dody Hanggodo, serta sejumlah tokoh NU dan masyarakat terdampak.

"Penambahan tanggul laut 20 km ini adalah bentuk perlusian dari sistem perlindungan pesisir yang semula hanya dirancang 10 km. Ini di luar 6,7 km tanggul laut yang sudah terintegrasi dengan Tol Semarang-Demak Seksi I," kata Wagub Taj Yasin.

Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Tengah, sedikitnya 48 desa di wilayah pesisir Demak, Pekalongan, dan Jepara rutin mengalami rob tahunan, dengan genangan mencapai 50 cm hingga lebih dari 1 meter saat pasang tertinggi. Di Kecamatan Sayung saja, lebih dari 3.200 rumah warga terdampak rob permanen, sebagian besar berada di Desa Timbulsloko dan Sriviluan yang kini hampir seluruh wilayahnya terendam air laut.

Pompanisasi

Riset BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) menunjukkan bahwa permukaan tanah di pesisir utara Jawa mengalami penurunan hingga 10 cm per tahun, sementara permukaan air laut naik sekitar 4-6 mm per tahun. Ketimpangan ini menyebabkan rob menjadi ancaman yang makin sulit

ditangani dengan cara konvensional seperti pompa atau tanggul darurat.

Sambil menunggu proyek tanggul laut rampung, Pemprov Jateng mengupayakan penanganan jangka pendek dan menengah. "Kami lakukan pompanisasi, pengerulean sungai, bantuan pangan untuk warga terdampak, pengobatan gratis lewat program Speling, serta penanaman mangrove untuk menahan abrasi," tambah Taj Yasin.

Menteri PU Doddy Hanggodo menambahkan bahwa proyek tanggul laut merupakan bagian dari rencana besar pembangunan National Coastal Defense System (NCDS), yang meliputi pesisir utara dari Banten hingga Jawa Timur. Wilayah dengan prioritas tertinggi mencakup Jakarta, Semarang, Pekalongan, Demak, dan Jepara.

(Bersambung hlm 5 kol 3)

Tanggul...

(Sambungan hlm 1)

"Pembangunan ini akan melalui proses panjang, mulai dari perencanaan teknis, penganggaran multi-tahun, hingga pember-

tukan Badan Otorita Pesisir Nasional," ungkap Doddy. Ia juga menyampaikan bahwa proyek tersebut mengikuti arahan langsung Presiden RI sebagai langkah antisipasi jangka panjang terhadap perubahan iklim.

Menurut Kementerian PUPR, proyek

tanggul laut lintas provinsi diperkirakan akan menelan biaya sekitar Rp 25-30 triliun, tergantung kontur wilayah dan tingkat kerusakan pantai. Insya Allah ini menjadi prioritas nasional. Mohon bersabar, karena semua butuh proses dan dukungan dari semua pihak," tutup Doddy. (ekd-64)

Title	Rob Pantura di Tangan Badan Otoritaria		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	4	PR Value	

Rob Pantura di Tangan Badan Otorita

Banjir rob menjadi momok serius bagi warga yang tinggal di pesisir pantai, termasuk wilayah pantura Jawa. Hingga kini belum ada solusi yang betul-betul mujarab untuk menuntaskannya. Di Jawa Tengah khususnya, rob yang melanda wilayah Demak menjadi isu nasional. Presiden Prabowo Subianto menaruh perhatian besar. Badan Otorita Tanggul Laut Pantai Utara Jawa akan dibentuk untuk mengawal solusi penanganan air pasang di pesisir Jawa. Tanggul laut atau *giant sea wall* akan menjadi megaprojek penanganan rob dan ditetapkan sebagai agenda nasional. inH

Badan otorita merupakan lembaga yang diberi wewenang khusus oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas dan fungsi tertentu, seringkali dalam bidang spesifik atau di wilayah tertentu pula. Namun bukan bagian dari pemerintah daerah atau lembaga negara biasa. Badan ini menangani isu-isu khusus seperti pembangunan kawasan strategis, pengelolaan sumber daya alam, atau pengembangan pariwisata. Mereka memiliki kewenangan membuat peraturan, memberikan izin, mengelola anggaran, dan mengambil keputusan terkait bidang tanggung jawabnya.

Rob di kawasan pesisir Jawa menjadi pekerjaan rumah berkepanjangan. Beragam usulan solusi terus diwacanakan. Berganti pimpinan, berbeda pula usulan. Saat ini pembangunan tanggul laut dianggap sebagai gai cara dengan kebermanfaatan jangka panjang. Tanggul laut raksasa membentang dari Banten hingga Gresik dinilai menjadi sebuah impian besar. Presiden Prabowo Subianto pun menyiapkan sebuah badan otorita untuk merealisasikan. Mengapa harus ada badan otorita? Bagaimana juga dampak ekologinya? Ini yang butuh kajian secara mendalam.

Saat ini faktanya sekitar 3.500 rumah warga Demak sudah terendam. Minggu (15/6) sebuah aksi massa dalam jumlah ribuan orang dilakukan sebagai bentuk kritik konstruktif agar pemerintah lebih perhatian. Lebih dari 100 ribu warga *nadhliyin* dari PCNU Demak turun ke jalan. Mereka melangitkan pinta dalam sebuah istighsah agar persoalan rob segera ditangani dengan konsep yang lebih jelas dan matang. Warga pun dijanjikan Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo dan Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen dengan solusi yang dinilai menjanjikan.

Yang perlu dikaji secara matang adalah tanggul laut raksasa tersebut nantinya akan difungsikan secara maksimal seperti apa. Hanya untuk menahan air laut tidak melimpas ke daratan ataukah ada fungsi lain sehingga sepadan dengan besarnya anggaran. Proyek super besar itu akan membentang sepanjang 500 km dan diperkirakan menelan anggaran Rp 1.280 triliun sehingga butuh waktu panjang. Pembangunan fisik sepanjang itu tentu akan menimbulkan dampak besar pada masyarakat sekitar. Apakah sudah dipikirkan juga bagaimana nanti nasib nelayan?

Pembentukan badan otorita ini juga perlu kajian mendalam, sudah efektif ataukah hanya menambah beban anggaran? Sejak awal menjabat, Presiden Prabowo Subianto sudah menggelorakan efisiensi di banyak bidang. Dalam susunan Kabinet Merah Putih, sebenarnya sudah ada Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan. Apakah tidak cukup ditangani kementerian teknis untuk lebih menghemat anggaran? Ataukah memang ada rencana lain sehingga perlu dibentuk badan otorita? Ini yang perlu dijelaskan pemerintah secara gamblang.

Title	Wagub Wisuda 159 Santri Miftahul Huda Beringin		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	7	PR Value	



WISUDA SANTRI: Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen didampingi Ketua Yayasan Miftahul Huda, Dr KH Saiful Amar,Lc MA saat mewisuda 159 Santri Yayasan Miftahul Huda Beringin, Ngaliyan, Semarang, Sabtu (14/6).

Wagub Wisuda 159 Santri Miftahul Huda Beringin

SEMARANG - Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen mewisuda 159 orang santri Yayasan Miftahul Huda, Beringin, Ngaliyan, Semarang, Sabtu (14/6).

Upacara wisuda dirangkai dengan akhirussanah dan tasyakuran kelas akhir di Aula Kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

Wagub Jateng yang akrab disapa Gus Yasin mengapresiasi peran yayasan dalam mencetak generasi muda yang berakhhlakul karimah dan berwawasan keislaman.

"Saya sangat bangga melihat semangat para santri dan siswa di sini. Pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman seperti yang diterapkan Yayasan Miftahul Huda sangat penting untuk membangun karakter bangsa," kata Gus Yasin di hadapan hadirin.

Ketua Yayasan Miftahul Huda, Beringin, Ngaliyan, Semarang Dr KH Saiful Amar,Lc MA menjelaskan, kegiatan tersebut menjadi momen perpisahan bagi para siswa-siswi dari tiga jenjang pendidikan di bawah naungan yayasan, yakni RA Miftahul Akhlakiyah, MI Miftahul Akhlakiyah, dan MTs Fatihillah.

Rasa Syukur

Sebanyak 159 siswa turut menjadi peserta dalam acara ini, terdiri dari 54 anak RA, 58 anak MI, dan 47 anak MTs. Kegiatan itu menjadi ajang perpisahan, tetapi juga sebagai bentuk rasa syukur atas selesainya proses pendidikan mereka di lingkungan Yayasan Miftahul Huda.

"Selain terakreditasi Unggul dengan nilai A di semua lembaga baik RA, MI dan MTs nya, yayasan Miftahul Huda Beringin juga mewisuda murid-murid dari Program Tahfidz," kata Amar.

Wisuda Tahfidz Juz 30 dan surah-surah penting (Yasin, Tabarok, dan Waqifah) untuk jenjang MI dan Juz 1-5 untuk jenjang MTs. Adapun program Tahfidz ini bersinergi, berkolaborasi dan terintegrasi dengan dua pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren Al-Mafruviyyah dan Pondok Pesantren Qurianil Aziziyyah di lingkungan Lembaga Miftahul Huda.

Acara berlangsung penuh haru, diselingi dengan berbagai penampilan seni dan religi dari para siswa, seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, qasidah, drama islami, dan paduan suara. Kehadiran para wali murid, pengurus yayasan, tokoh masyarakat, serta tamu undangan lainnya turut menambah semarak suasana.

Saiful Amar berpesan kepada para siswa yang lulus agar bisa melanjutkan pendidikan ke level selanjutnya dan menjaga akhlak baik sesuai nama Sekolahnya

Title	Atasi Rob dan Banjir, Giant Sea Wall Demak Ditambah jadi 20 Km		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Atasi Rob dan Banjir, Giant Sea Wall Demak Ditambah jadi 20 KM

Wagub Jateng Hadiri Istighotsah Tolak Banjir Warga Sayung

DEMAK - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin bersama ratusan warga melakukan doa bersama atau istighosah di pinggir Jlur Pantai Utara (Pantura) Sayung, Kabupaten Demak, Ahad, 15 Juni 2025.

Doa bersama itu juga dihadiri oleh Menteri Pekerjaan Umum Doddy Henggo, para tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Demak, dan tokoh-tokoh lainnya. Doa ini sebagai upaya agar banjir rob yang acap melanda Kecamatan Sayung, Karangtengah, Bonang, dan Wedung Kabupaten Demak bisa teratasi.

Dalam acara itu, Taj Yasin mengatakan, pemerintah pusat berencana memperpanjang giant sea wall (tanggul laut), dari rencana semula 14 km menjadi 20 km. Angka itu di luar giant sea wall sepanjang 6,7 km yang sudah terintegrasi dengan tol Semarang-Demak Seksi I (Kaligawe-Sayung).



Wagub Jateng Taj Yasin saat menghadiri istighotsah warga NU Demak menolak banjir dan rob.

Menteri Pekerjaan Umum (PU) Doddy Henggo, mengatakan, rencana pembangunan tanggul laut sesuai arahan Presiden RI dimulai dari Provinsi Banten hingga Jawa Timur. Akan tetapi membutuhkan waktu dari perencanaan hingga realisasinya.

Dikatakan Doddy, prioritas giant sea wall akan dibuat di Jakarta, dan sejumlah wilayah di Jateng yang terdampak abrasi parah. Di antaranya seperti Kota Semarang, Kabupaten Pekalongan, Pekalongan, Demak, dan Jepara.

"Akan ada proses penganggaran dahulu, kemudian dibentuk Badan Ototorisasi. Insya Allah itu prioritas," kata dia.

sesuai arahan presiden. Mohon bersabar dan berkenan bantu doa," kata dia.

Ketua Pimpinan Cabang NU Demak, Amruuddin mengatakan, masyarakat Demak punya harapan besar akan bentuk nyata penanganan banjir dan rob. Terutama pada empat kecamatan yang berbatasan langsung dengan laut, yakni Sayung, Karangtengah, Bonang, dan Wedung.

Mewakili masyarakat, dia mengatakan, masih ada harapan agar pemerintah segera melakukan penanganan banjir dan rob secara langsung, dan terus menerus.

(*jan)

Dr. Samsi, M. Si. dan Segenap Civitas Akademik FISIP UNSA

Mengucapkan

SELAMAT & SUKSES YANG TELAH LULUS UJIAN DOKTORAL



Ibu Dr. ROHWIATI SE, M.M.

Program Doktor Ilmu
Ekonomi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UNS
Senin 16 Juni 2025

Title	ASN Harus Peka Layani Masyarakat		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-06-17	Tone	Positive
Page	12	PR Value	



DITUTUP: Gubernur Jateng Ahmad Lutfi bersama Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) dan Sekda Sumarno dalam sesi penutupan retret kepala daerah se Jateng dan para pejabat tinggi ASN tahun 2025.

ASN Harus Peka Layani Masyarakat

Pesona Gubernur dalam Penutupan Retret Jateng 2025

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi menekankan perlunya kepekaan bersama (sense of crisis) para ASN dalam mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Sehingga masalah bisa teratasi lebih cepat.

"Inilah nafas-nafas kebersamaan yang harus kita laksanakan. Sehingga tidak ada lagi OPD (dinas) yang tidak ikut

serta dalam rangka sense of crisis pembangunan wilayah kita," katanya usai menutup agenda Manunggal Leadership Retreat

Ngopensi Ngelakoni Jateng, di Aula Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) setempat, Senin, 16 Juni 2025.

Sebagai contoh, kata Lutfi, dalam beberapa hari terakhir seluruh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Jateng telah siaga mengintervensi dan melakukan kegiatan apa? "Pada dasarnya banjir dan rob di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Penanganan jangka pendek itu, baik intervensi penanganan secara fisik pekerjaan, maupun dampak sosial seperti kesehatan,

hingga pendidikan. Untuk jangka singkat berupa normalisasi sungai dan jangka panjang yakni pembangunan tanggul laut (giant sea wall).

"Seluruh OPD diturunkan tanganan setidaknya 22 desa yang terdampak rob dan banjir di seluruh wilayah kabupaten/kota dilakukan kegiatan apa? Pemasaran penanganan banjir, dan rob di PU melakukan apa?" ucap Lutfi.

Secara rinci, dikatakannya, ada penambahan mesin pompa air, rencana pemasangan water barrier di jalur Pamtai Utara (Pantura) Sayung, program rumah apung, hingga penyaluran dana Rp1,1

miliar untuk peningkatan sarana dan prasarana di desa-desa tersebut."

"Ini untuk apa? Membiaskan masyarakat kita meskipun terdampak akibat banjir dan rob serta lain sebagainya, di sana negara hadir," kata Lutfi.

Lewat lahir dalamnya, ia terangkan di dalamnya ajurnya dalam rangka menyampaikan peserta untuk suatu kolaborasi membangun Jawa Tengah.

Menurut Lutfi, katanya, tidak bisa sendirian penanganannya secara kasusistik melainkan melalui semangat kebersamaan.

"Contek, begini ada pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, begitu naiknya juga dilakukan bersama-sama. Karena kita bukan superman, akan tetapi supermom. Jadi satu untuk semua semuanya untuk satu," katanya.

Untuk diketahui, selama beberapa hari setelah penutupan tersebut dilakukan persiapan dari wali kota/bupati, pejabat eselon tingkat II dan III provinsi maupun pemerintah daerah, serta dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) mengikuti agenda tersebut. (* /jan)